

Perencanaan Ruangan dan Pagar Kantor Desa di Desa Lamomea Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan

Hado Hasina^{1*}, Sitti Hawa¹, La Ode Muh. Zulfitrah W¹, Muh. Ibrahim Amin¹,
Bintang Pandawa Five¹, Ahmad Loding¹

¹Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Sulawesi Tenggara, Kendari, Indonesia

Email: ^{1*}hasinaansultra@gmail.com, ²sittihawa81@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak—Kantor Desa adalah pusat pelayanan di Desa, menjadi pusat segala kegiatan yang ada di Desa, baik itu di bidang Pemerintahan, Pemberdayaan, Pembangunan ataupun Pembinaan semua berpusat di Kantor Desa. Keberadaan dan kondisi dari sebuah kantor Desa bisa mencerminkan dari identitas Desa itu sendiri, bahkan tidak jarang masyarakat melihat kantor saja untuk menentukan nilai sebuah Desa secara keseluruhan. Karena hal tersebut, maka tidak salah kiranya jika di dalam pemerintahan desa untuk memprogramkan pembangunan kantor yang layak. Kantor yang layak adalah kantor yang baik untuk pelayanan dan memberikan rasa nyaman bagi setiap warga yang hendak melapor atau sekedar meminta pelayanan surat menyurat dan mampu membuat betah pegawai desa dalam bekerja. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama dua minggu dari tanggal 18-31 Januari 2023 di Desa Lamomea Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan dengan melibatkan mahasiswa Teknik Sipil Universitas Sulawesi Tenggara dan partisipasi masyarakat.

Kata Kunci: Pembangunan, Kantor Desa, Pagar Desa

Abstract—*The Village Office is the service center in the Village, being the center of all activities in the Village, whether in the areas of Government, Empowerment, Development or Coaching, all centered at the Village Office. The existence and condition of a village office can reflect the identity of the village itself, it is not uncommon for people to look at the office alone to determine the value of a village as a whole. Because of this, it would not be wrong for the village administration to program the construction of a proper office. A proper office is an office that is good for service and provides a sense of comfort for every resident who wants to report or simply requests mailing services and is able to make village employees feel at home at work. This service activity was carried out for two weeks from January 18-31 2023 at Lamomea village, Konda sub district, South Konawe regency and involving Civil Engineering students at the University of Southeast Sulawesi and community participation.*

Keywords: *Development, Village office, village fence*

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menjelaskan bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Pembangunan desa pada hakikatnya mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan pengarusutamaan perdamaian dan keadilan sosial. Pembangunan kawasan pedesaan dilaksanakan dalam upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat Desa di kawasan pedesaan.

Siagian (2015) mendefinisikan pembangunan infrastruktur adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang dilakukan yang sudah direncanakan untuk membangun prasarana atau segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses pembangunan. Menurut Kuswara (2012), pembangunan infrastruktur di desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Asnudin (2009) menyebutkan bahwa kurang infrastruktur yang memadai di pedesaan merupakan salah satu masalah dalam peningkatan ekonomi lokal.

Kuncoro (2010) menyatakan bahwa infrastruktur mengacu kepada sistem fisik yang menyediakan transportasi, air, bangunan, dan fasilitas publik lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia secara ekonomi dan sosial, Pembangunan fisik adalah pembangunan yang dapat di rasakan langsung oleh masyarakat atau pembangunan yang tampak oleh mata misalnya

berupa Infrastruktur, bangunan, fasilitas umum dan lainnya. Infrastruktur tentunya mempunyai peranan yang vital dalam menggerakkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi (Simbolon, et al, 2021).

Pembangunan infrastruktur yang berkualitas akan menciptakan kemakmuran masyarakat. Pembangunan infrastruktur desa diselenggarakan untuk kepentingan masyarakat. Dimana hasil pembangunan tersebut memang benar-benar harus dapat dirasakan oleh masyarakat desa sehingga pada akhirnya dapat berdampak terhadap perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat desa. Salah satu sarana prasarana dan infrastruktur yang perlu mendapat perhatian pada lokasi penelitian yaitu di Desa Lamomea adalah Kantor dan Pagar Kantor Desa yang merupakan representasi dari pemerintah Desa itu sendiri.

Kantor Desa merupakan pusat pelayanan di Desa baik itu di bidang pemerintahan, pemberdayaan, pembangunan, ataupun pembinaan yang akan dipusatkan di sebuah kantor desa. Kantor Desa yang layak adalah kantor yang mampu memberikan pelayanan dan rasa nyaman baik bagi pegawai yang bekerja maupun bagi masyarakat desa yang hendak menerima pelayanan dari aparat desa. Begitu pentingnya kantor desa yang baik akan mendorong penyelenggaraan pemerintahan desa dan pelayanan kepada masyarakat akan berjalan lebih baik lagi.

Tujuan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan ini adalah untuk mengidentifikasi serta merencanakan ruangan kantor Desa Lamomea sesuai dengan keilmuan Teknik Sipil sehingga akan menjadi bahan bagi pemerintahan desa untuk memperbaiki dan membangun kantor Desa ketika tersedia anggaran untuk pembangunan tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan di Desa Lamomea Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan selama dua minggu (18 Januari – 31 Januari 2023). Metode pelaksanaan yang dipergunakan dalam kegiatan ini adalah koordinasi dari peneliti dengan melibatkan beberapa mahasiswa Universitas Sulawesi Tenggara dengan pihak Desa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

1. Persiapan untuk pelaksanaan kegiatan di Internal Kampus Universitas Sulawesi Tenggara.
2. Menemui Kepala Desa Lamomea untuk menjelaskan tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini.
3. Mengidentifikasi sasaran dan tujuan pelaksanaan.
4. Pelaksanaan Kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan dokumen perencanaan untuk revitalisasi dan pembangunan Kantor Desa Lamomea Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Pada kegiatan ini telah dilaksanakan beberapa agenda antara lain:

1. Persiapan Internal pada Lingkup Kampus Universitas Sulawesi Tenggara sebelum Turun Ke Lokasi Penelitian

Sebelum turun ke lokasi penelitian, dilakukan pertemuan internal untuk memfokuskan tujuan dan sasaran kegiatan pengabdian sehingga dihaapkan dengan adanya kegiatan pengabdian ini akan memberikan dampak positif bagi pemerintah Desa dan masyarakat Desa Lamomea.

Tim Kegiatan Pengabdian juga sudah melakukan penelusuran mengenai profil Desa Lamomea beserta gambaran penduduk beserta sarana prasarana sehingga menjadi data awal bagi tim sebelum terjun ke lapangan.

Adapun data Desa Lamomea yang ditemukan yaitu Desa Lamomea adalah salah satu Desa yang ada di Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Jumlah penduduk Desa Lamomea berjumlah 1,592 jiwa atau berkisar sekitar 7,33 % dari total jumlah penduduk Kecamatan Konda yang berjumlah 21,724 jiwa.

Sarana prasarana pendidikan yang terdapat di Desa Lamomea adalah 1 buah Sekolah Dasar (SD) yang mudah diakses, namun tidak terdapat sarana pendidikan berupa

Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Desa Lamomea sehingga memaksa para siswa di tingkat tersebut bersekolah di ibukota Kecamatan Konda. Terkait sarana prasarana kesehatan di Desa Lamomea hanya terdiri dari 1 posyandu serta 2 bidan desa untuk melayani masyarakat desa di sektor kesehatan.

2. Melakukan Pertemuan dengan Kepala Desa Lamomea
Tim melakukan pertemuan dengan Kepala Desa untuk memaparkan sasaran dan tujuan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan oleh tim.



Gambar 1. Pertemuan Tim dengan Pemerintah Desa Lamomea

3. Melakukan Survey
Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh tim adalah turun ke lapangan dalam mengidentifikasi sasaran dan tujuan kegiatan pelaksanaan yaitu kantor Desa Lamomea baik itu berupa ruangan yang ada maupun pagar desa eksisting untuk diidentifikasi apa masih dalam keadaan baik maupun sudah harus dilakukan pemugaran atau pembangunan baru.



Gambar 2. Tim Turun ke Sasaran Kegiatan (Ruangan Dalam Kantor Desa)



Gambar 3. Tim Turun ke Sasaran Kegiatan (Lokasi untuk Pagar Kantor Desa)



Gambar 4. Tim Turun ke Sasaran Kegiatan (Lokasi untuk Pagar Kantor Desa)

4. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah hasil survey lapangan, tim lalu merumuskan hasil survey lapangan dan kemudian dijadikan dalam bentuk gambar teknik dengan menggunakan *software khusus (Auto cad)* dalam mendesain ruangan kantor dan pagar Desa Lamomea. Hasil pekerjaan tim ini akan diserahkan ke pemerintah desa sebagai bahan dan masukan dalam melakukan kegiatan merevitalisasi ataupun membangun kantor desa beserta pagar.



Gambar 5. Tim mengumpulkan hasil survey lapangan di Posko Tim yang disediakan oleh Pihak Pemerintah Desa Lamomea



Gambar 6. Tim membuat desain gambar ruangan dan pagar Desa Lamomea dengan bantuan software khusus (Auto cad)

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendorong para mahasiswa khususnya di Program Studi Teknik Sipil mengaplikasikan ilmu yang telah didapatnya selama ini untuk memberikan manfaat dan dampak kepada masyarakat. Kemampuan mahasiswa program Studi Teknik Sipil dalam berkomunikasi dengan pihak pemerintah desa dalam menjelaskan sasaran dan tujuan dari kegiatan pengabdian yang akan dilakukan, mengidentifikasi sasaran dan tujuan kegiatan dengan melakukan survey lapangan lalu mendesain ruangan kantor dan pagar desa dengan bantuan *software khusus (Auto cad)* diharapkan akan mampu menjadi tambahan masukan dan bahan berharga bagi pemerintah desa untuk merevitalisasi ataupun membangun kantor Desa dan pagar desa Lamomea menjadi lebih layak yang diharapkan akan mampu meningkatkan optimalisasi penyelenggaraan pemerintahan desa dan peningkatan layanan kepada masyarakat Desa Lamomea.

REFERENCES

- Asnudin, A. (2009). *Pembangunan Infrastruktur Perdesaan dengan Pelibatan Masyarakat Setempat*. Jurnal SMARTek, Vol. 7, No. 4, Nopember 2009: 292 – 300
- Akbar, Muh. Firyal; Suprpto, Srihandayani; Surati, Surati. (2018). *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo*. Publik (Jurnal Ilmu Administrasi), [S.l.], v. 6, n. 2, p. 135-142, mar. 2018. ISSN 2581-2084.
- Kuncoro, Mudrajad, (2010). *Otonomi dan Pembangunan Daerah*, Jakarta : Fokusmedia
- Kuswara, A.W. (2012). *Pembangunan Infrastruktur Perdesaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Tentang Pelaksanaan Pembangunan Prasarana Sosial Ekonomi yang dilaksanakan oleh Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang di Desa Sumberbening, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang)*. Skripsi. Universitas Brawijaya Malang
- Maryati, Sri. dkk. (2022). *Pemetaan Fasilitas Umum dan Sosial Sebagai Dasar Perencanaan Pembangunan di Desa Raku, Kecamatan Tabukan Utara, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Provinsi Sulawesi Utara*. Lamahu : Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi Vol 1, No 2, August 2022.
- Neng Hodijatul Kubro, Andreas Seantanu, Mohamad Najib, Utamy Sukmayu Saputri, and Dede Permana, (2023). *Pendampingan Pembangunan Tugu Batas Desa Bagoang Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor*, Abdi Putra, vol. 3, no. 1, pp. 7-14, Jan. 2023.
- Simbolon, D.S, J.Sari, Y. Y. Purba, N.I. Siregar, R. Salsabila & Y. Manulang. (2021). *Peranan Pemerintah Desa dalam Pembangunan Infrastruktur*. Jurnal Kewarganegaraan Vol. 5 No.2 Desember 2021
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang *Desa*.